

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

##### 1. Batas Administrasi



*Sumber : accrnindonesia.files.wordpress.com*

**Gambar 4.1**  
Peta Indonesia Tahun 2016.

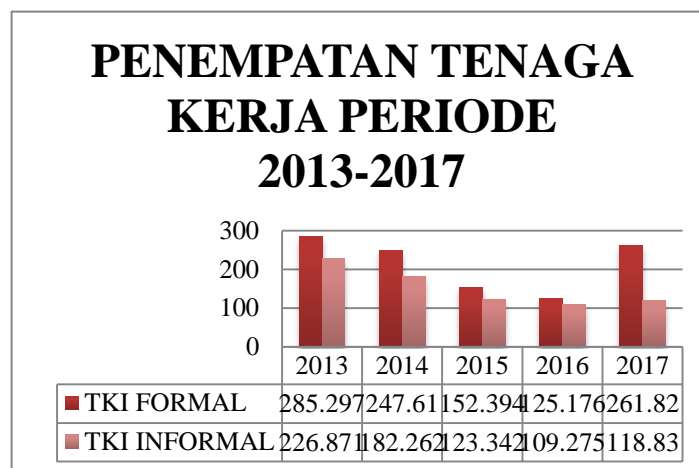
Republik Indonesia disingkat RI atau Indonesia adalah negara di Asia Tenggara yang terletak di garis khatulistiwa. Bentuk dalam pemerintahan Indonesia adalah republik. Ibukota negara adalah Jakarta. Letak geografis Indonesia tergolong unik dan strategis karena Indonesia terletak diantara dua samudera yaitu samudera Hindia, samudera Pasifik dan diantara dua benua yaitu benua Asia dengan benua Australia. Indonesia juga memiliki wilayah perairan yang besar serta menjadi salah satu jantung perdagangan

internasional. Posisi tersebut membuat Indonesia berbatasan dengan laut dan darat secara langsung dengan sepuluh negara di kawasan tersebut. Indonesia berbatasan dengan Malaysia di Pulau Kalimantan, Papua Nugini di Pulau Papua, Timor Leste di Pulau Timor. Negara tetangga lainnya adalah Singapura, Australia, Filipina, dan wilayah persatuan kepulauan Andaman dan Nikobar di India ([indonesia.go.id](http://indonesia.go.id)). Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, yaitu terdiri dari 17.508 pulau. Indonesia termasuk kategori negara berkembang dan menempati urutan ke-4 di dunia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu sebesar 261.115.456 juta orang pada tahun 2016.

## **2. Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia terhadap migrasi tenaga kerja ke luar negeri.**

Indonesia adalah negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk tinggi namun tidak diseimbangi dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Akibatnya, pengangguran terus bertambah. Salah satu solusi pemerintah menanggulangi angka pengangguran dengan cara melihat peluang yang ada. Salah satunya adalah mengirim para tenaga kerja untuk bekerja di luar negeri dikarenakan sempitnya lapangan kerja di Indonesia. Pemerintah dalam hal ini berperan dalam mengawasi, memfasilitasi dan memberikan arahan bagi para penduduk yang memilih untuk bekerja di luar negeri. Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga kerja Indonesia (BNP2TKI) merupakan lembaga pemerintahan yang bertanggung jawab kepada Presiden dimana fungsi dari lembaga tersebut yaitu melaksanakan

kebijakan pada bidang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di luar negeri secara terkoordinasi dan terintegrasi. BNP2TKI telah menempatkan 148.285 orang tenaga kerja dari penghitungan Januari sampai Agustus 2017 ke negara penempatan yang kekurangan tenaga kerja sesuai bidangnya. Para tenaga kerja tersebar di kawasan Asia Pasifik, Amerika, Timur Tengah dan Eropa. Pada penghitungan periode Agustus 2017, terjadi penurunan dalam pengiriman tki ke luar negeri sebanyak 8.316 orang dari total 148.285 pada Agustus 2017. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut adalah faktor ekonomi regional dan global yang mengalami kelesuan atau stagnan, sehingga permintaan tenaga kerja ke luar negeri untuk di isi pada sektor-sektor padat karya terjadi penurunan.



*Sumber : BNP2TKI, 2017 (data diolah).*

**Gambar 4.2**  
Penempatan Tenaga Kerja Tahun 2016 dan 2017 (s.d Desember)

Terdapat penurunan pada pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri pada perhitungan lima tahun terakhir dari 2013 hingga 2017 pada diagram di atas. Tenaga kerja Indonesia dibagi dalam dua sektor yaitu formal dan informal.. Pada periode Agustus 2017, terjadi penurunan pada pengiriman TKI ke luar negeri sebanyak 8.316 orang dari total 148.285 per Agustus 2017. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut adalah faktor ekonomi regional dan global yang mengalami kelesuan atau stagnan, sehingga permintaan tenaga kerja ke luar negeri untuk di isi pada sektor-sektor padat karya terjadi penurunan (BNP2TKI, 2017). Tetapi dilihat dari sudut pandang perekonomian nasional Indonesia, pertumbuhan ekonomi mencapai 5,3%. Artinya perhatian pemerintah pada bidang infrastruktur melalui proyek-proyek besar yang dibangun diseluruh tanah air akan memberikan pengaruh yang besar pada penyerapan tenaga kerja yang lebih besar.

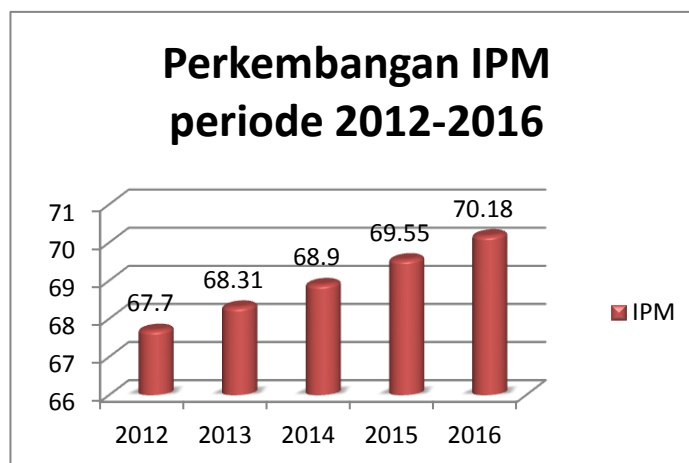
### **3. Gambaran Umum Variabel Operasional**

#### **a) Indeks Pembangunan Manusia (IPM).**

Sumber daya manusia adalah kekayaan suatu bangsa yang sesungguhnya sehingga tujuan akhir pembangunan harus di fokuskan pada kualitas pada manusia. Pada pembangunan tersebut, maka akan tercipta lingkungan yang membuat seorang manusia dapat menikmati umur panjang, sehat dan bisa menjalankan kegiatan secara produktif. Ipm digunakan untuk mengukur kemajuan pada pembangunan manusia. Indonesia mulai

mengaplikasikan penghitungan ipm dengan metode baru tahun 2014. Metode baru memberikan potret pembangunan manusia lebih utuh. Indikator yang digunakan di Indonesia dalam penghitungan ipm adalah angka harapan hidup saat lahir, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita. Pembangunan manusia Indonesia terus mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Menurut data ipm di Indonesia selama periode 2010-2014, ipm Indonesia telah meningkat 2,37 poin, adalah dari 66,53 menjadi 68,90. Dalam jangka waktu tersebut, ipm Indonesia tumbuh 0,89 persen per tahun. Indonesia masih berada pada level pembangunan manusia “sedang”. Kemajuan ini didorong oleh kemajuan indikator yang membentuk variabel ipm. Pencapaian pembangunan pada manusia di tingkat provinsi dan kabupaten semakin membaik. Dalam jangka waktu 2010 sampai 2014 Provinsi Papua Barat, Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi NTT berhasil mencapai peningkatan pada status pembangunan manusia dari “rendah” menjadi “Sedang”. Pada tahun 2014, Kota Yogyakarta, Kota Jakarta Selatan, Kota Banda Aceh, Kota Denpasar, Kota Kendari, Kabupaten Sleman dan Kota Jakarta Timur berhasil mencapai level pembangunan manusia “sangat tinggi”. Peningkatan kapabilitas dasar manusia merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan potensi bangsa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas manusia.

Pendidikan dan kesehatan menjadi modal utama yang harus dimiliki suatu bangsa untuk meningkatkan potensinya. Oleh karena itu, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dapat dimulai dengan perbaikan pada kedua aspek tersebut. Apabila hal ini dilakukan dengan komitmen yang serius, harapan agar manusia Indonesia memiliki umur panjang dan sehat, berpengetahuan, dan hidup layak dapat tercapai dan berdampak positif bagi kelangsungan hidup dan kualitas diri penduduk di Indonesia.



*Sumber : Badan Pusat Statistika, 2016 (data diolah)*

**Gambar 4.3**  
Perkembangan IPM periode 2012-2016

Indeks pembangunan manusia atau human development index (HDI) pada tahun 2015 adalah 0,689. Angka ini menunjukkan Indonesia termasuk dalam kategori pembangunan manusia menengah. Indonesia berada pada peringkat 113 dari 188 negara dan wilayah. Kenaikan yang ditunjukkan pada lima tahun

terakhir tercermin dari kemajuan yang telah dicapai Indonesia dalam komponen yang tercakup pada perhitungan ipm.

b) PDRB Per Kapita

Produk Domestik Regional Bruto adalah data statistik yang merangkum perolehan dari nilai tambah pada seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan di suatu wilayah pada periode tertentu biasanya satu tahun. PDRB dapat dihitung dengan dua cara, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan. Pdrb mempunyai beberapa kegunaan :

- a. Sebagai Indikator untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.
- b. Sebagai bahan analisis tingkat kemakmuran masyarakat dan tingkat perubahan barang dan jasa.
- c. Sebagai bahan analisis produktivitas secara sektoral.
- d. Sebagai alat control dalam menentukan kebijakan pembangunan.

Adapun PDRB Per Kapita adalah nilai PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah pada periode tertentu. Kegunaan dari perhitungan PDRB Per Kapita ini adalah mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah secara umum di suatu wilayah tertentu. dapat diinterpretasikan pada variabel ini jika semakin besar angka PDRB per kapita di suatu wilayah, maka semakin sejahtera penduduk suatu wilayah tersebut.

a) Jumlah Penduduk Miskin

Kemiskinan adalah suatu keadaan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar yang dimaksud seperti kebutuhan pokok yaitu makanan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan busana/pakaian sehari-hari. Adapun sebabnya karena langkanya kebutuhan dasar dan sulit diperoleh. Penyebab kemiskinan lainnya dapat dilihat dari sebagian anggota masyarakat yang belum/tidak ikut andil dalam proses perubahan karena tidak memiliki kemampuan baik dalam faktor produksi dan kualitasnya yang kurang memadai sehingga tidak ada manfaat yang dapat diperoleh. Tidak ikut andilnya peran dalam proses pembangunan bisa secara alamiah/tidak terjadi karena belum mampu memanfaatkan faktor produksinya. Jumlah penduduk miskin (berdasarkan pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia tahun per September 2016 mencapai 27,76 juta orang (10,70 persen) atau berkurang sekitar 0,25 juta orang dibandingkan pada bulan Maret 2016 sebesar 28,01 juta orang (10,86 persen). Pada persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada Maret 2016 sebesar 7,79 persen yang turun menjadi 7,73 persen pada September 2016. Persentase pada tingkat pedesaan juga mengalami penurunan dari 14,11 persen pada Maret 2016 turun menjadi 13,96 persen pada September 2016 ([setkab.go.id](http://setkab.go.id)) . Kecilnya peluang kerja di perkotaan dan di



pedesaan membuat para penduduk yang menganggur memilih untuk bermigrasi ke luar negeri untuk bekerja. Memilih menjadi TKI untuk memperbaiki perekonomiannya agar terbebas dari jeratan kemiskinan.

b) Upah Minimum Provinsi

Upah minimum adalah standar minimum dari suatu perusahaan atau pelaku industri untuk memberikan imbalan/upah kepada pekerjanya di dalam lingkungan usaha atau kerja. Pada setiap daerah pemenuhan kebutuhan sangat berbeda, maka dari itu setiap daerah provinsi atau daerah mempunyai standar upah minimum provinsi sendiri. Upah minimum Kabupaten/Kota sendiri berlaku di daerah Kabupaten/Kota. Penetapannya dilakukan oleh Gubernur yang penetapannya harus lebih besar dari upah minimum provinsi. Hal ini dilakukan setiap satu tahun sekali dan ditetapkan selambat-lambatnya 40 hari sebelum tanggal berlakunya upah minimum per 1 Januari. Upah sendiri adalah salah satu sarana berupa gaji untuk mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu penduduk atau keluarga. Jika upah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan, anggota keluarga akan berusaha mencari penghasilan/upah lebih untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam hal ini penetapan upah hanya berlaku pada sektor formal atau pada tingkat perusahaan yang mempunyai minimal 15 pegawai didalamnya. Faktor pendorong terkait penduduk yang

ingin bekerja di luar negeri adalah perbedaan upah yang sangat mencolok. Alhasil, minat untuk bekerja di luar negeri semakin besar.

c) Jumlah Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang masuk dalam angkatan kerja (15-64 tahun) yang belum mempunyai pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan. Pengangguran dapat terjadi karena keterbatasan modal, teknologi dan sumber daya terdidik yang berakibat pada pengangguran yang semakin meluas. Pengangguran dapat dibagi menjadi dua, pengangguran terbuka dan pengangguran semu. Pengangguran terbuka adalah penduduk dalam usia produktif yang seharusnya bekerja tetapi belum mendapatkan pekerjaan. Pada fenomena tenaga kerja Indonesia yang bekerja ke luar negeri, penduduk menganggur yang memilih menjadi TKI akan mengurangi pengangguran yang meluas di Indonesia. Jumlah pengangguran di Indonesia pada 2016 dinilai mencapai titik terendah. Sekitar enam juta orang pengangguran di Indonesia bekerja menjadi tenaga kerja Indonesia di 143 negara. Artinya, enam juta orang tersebut bisa terbebas dari jeratan pengangguran dan ancaman kemiskinan di Indonesia. Selain itu, peran tenaga kerja sangat besar tidak hanya untuk keluarga melainkan juga pada negara karena tenaga kerja Indonesia termasuk penyumbang devisa yang cukup besar bagi

negara berupa remitansi yang dikirimkan dari negara dimana pekerja ditempatkan.